

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif merupakan definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka (Notoatmodjo, 2014).

Rancangan penelitian ini adalah survey analitik yang bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain. Pendekatan waktu dalam penelitian ini secara *cross sectional*, yaitu variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Notoatmodjo, 2014).

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan tentang diit DM. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan menjalankan diit DM.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Independen: Pengetahuan tentang diit DM	Pemahaman yang dimiliki oleh responden terkait dengan informasi yang berhubungan dengan dm, meliputi: 1. Pengertian DM dan Diit DM 2. Tujuan diit DM 3. Prinsip diit DM 4. Pengaturan diit DM	Kuesio- ner	Mengisi kuesio- ner	0.Kurang Baik, jika skor $\leq 50\%$. 1.Baik, jika skor $>50\%$. (Budiman & Riyanto, 2015)	Ordinal
2.	Variabel Dependen: Kepatuhan menjalankan diit DM	Perilaku ketaatan responden dalam mengkonsumsi makanan yang direkomendasikan bagi pasien DM berdasarkan jumlah, jenis dan jadwal makan.	Kuesioner	Mengisi kuesioner	0.Tidak patuh, jika skor $< 52,4$ (mean) 1.Patuh, jika skor $\geq 52,4$ (mean) (Dahlan, 2015).	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien DM yang berkunjung di UPTD mampu PONED Puskesmas Dayamurni Tulang Bawang Barat, dengan jumlah kunjungan rata- rata per bulan yaitu 62 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien DM yang berkunjung di UPTD mampu PONE D Puskesmas Dayamurni Tulang Bawang Barat selama penelitian berlangsung, dengan sampel sebanyak 62 orang.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi:

1. Pasien dengan diagnosis DM.
2. Bertempat tinggal di wilayah kerja di UPTD mampu PONE D Puskesmas Dayamurni Tulang Bawang Barat.
3. Pasien sadar penuh atau berorientasi baik.
4. Dapat membaca dan menulis.
5. Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi:

1. Pasien membutuhkan perawatan intensif sehingga tidak memungkinkan untuk dilibatkan sebagai responden.
2. Pasien menyatakan mundur saat penelitian berlangsung.
3. Pasien dengan penyakit komplikasi.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu

pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi atau pun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2014).

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah di UPTD mampu PONEB Puskesmas Dayamurni Tulang Bawang Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Desember 2023 s.d Januari 2024.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2014). Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent dalam penelitian ini, peneliti memberikan lembar persetujuan sebelum dilakukan penelitian. Responden diberi penjelasan tentang tujuan, prosedur dan manfaat penelitian, dan menjelaskan bahwa responden akan dijamin kerahasiaannya mengenai data yang didapatkan pada penelitian. Selanjutnya peneliti meminta persetujuan kepada

responden untuk dijadikan bagian dari sampel penelitian, jika responden setuju maka akan diberikan lembar *informed consent* untuk diisi dan ditandatangani.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti dalam melakukan penelitian telah memberikan jaminan bahwa penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode nomor responden (berupa angka) pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa tidak akan mencantumkan nama responden, hanya inisial saja yang ditampilkan pada hasil penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti telah menggunakan prinsip kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Selain itu, kuesioner untuk pengumpulan data yang diperoleh pasien juga akan segera dimusnahkan sehingga kerahasiaan pasien terjamin.

4. *Respect For Human Dignity*

Peneliti menjamin bahwa hak-hak mereka untuk mendapatkan informasi selalu terbuka berkaitan dengan jalanya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas tanpa paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan informasi yang berkaitan dengan

jalannya penelitian, selain itu menjelaskan kepada responden bahwa responden juga diperbolehkan mengundurkan diri saat penelitian berlangsung jika merasa kurang nyaman.

5. *Respect for privacy and confidentiality*

Peneliti selalu menjaga privacy dan kebebasan individu. Selain itu responden juga memiliki hak untuk dihargai tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang dilakukan terhadap responden.

6. *Respect for Justice and inclusiveness*

Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi responden yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti memberikan kesempatan yang sama dengan responden untuk mengungkapkan baik sedih maupun senang dan mengungkapkan seluruh pengalamannya. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa bahwa peneliti memberikan kesempatan yang sama pada responden untuk mengungkapkan perasaannya terkait responnya terhadap berlangsungnya penelitian.

G. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang telah diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti (Sugiyono, 2017).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner untuk mengukur pengetahuan sebanyak 15 soal yang dikutip dari peneliti sebelumnya yaitu Sundari (2018) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner pengetahuan tentang diet DM terdiri dari 15 pertanyaan pilihan ganda dengan 3 pilihan jawaban, dimana diberi skor 1 bila jawaban benar dan skor 0 bila jawaban salah.

Sedangkan kepatuhan diet DM, dikutip dari peneliti sebelumnya yaitu Pramayudi (2021), yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner pada penelitian ini berisi tentang kepatuhan diet DM tipe 2 yang terdiri dari 18 pertanyaan yaitu untuk jumlah makanan 5 pertanyaan, jenis makanan 8 pertanyaan dan jadwal makanan 5 pertanyaan. Pemberian skor pada tiap pertanyaan menggunakan skala likert untuk jawaban positif, jawaban selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, jarang diberi nilai 2, tidak pernah diberi nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, maka nilai jawaban kuesioner jawaban tidak pernah diberi nilai 4, jarang diberi nilai 3, sering diberi nilai 2, selalu diberi nilai 1.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu tahapan proses riset dimana peneliti menerapkan cara dan teknik ilmiah tertentu dalam rangka mengumpulkan data secara sistematis guna keperluan analisis. Data yang akan digunakan untuk penelitian, dikumpulkan terlebih dahulu menggunakan instrumen penelitian (Notoatmodjo, 2014). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dengan cara data diambil secara

langsung dari responden. Data yang diperoleh dikumpulkan pada hari itu juga.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017). Uji validitas instrumen menggunakan *Person Product Moment (r)*. Dasar pengambilan keputusan adalah valid jika r hitung $>$ r tabel, tidak valid jika r hitung $<$ r tabel. Hasil uji validitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengutip dari penelitian sebelumnya dimana telah di uji validitas nya dengan r hitung= 0,561- 0,981 $>$ r tabel (0,4821) sehingga kuesioner tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini item atau pertanyaan pada kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari yang dipersyaratkan. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner menunjukkan

bahwa *Cronbach alpha* sebesar 0,950, berarti pertanyaan pada kuesioner dinyatakan sangat reliabel.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolah data dengan melalui 4 tahap (Notoatmodjo, 2014), yaitu:

1. *Editing*

Kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang, tetapi apabila tidak memungkinkan maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan "*data missing*".

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* pada penelitian ini antara lain, pada variabel pengetahuan diberi kode "0" untuk hasil ukur "kurang baik" dan "1" untuk hasil ukur "baik", sedangkan pada variabel kepatuhan diberi kode "0" untuk hasil ukur "tidak patuh" dan "1" untuk hasil ukur "patuh".

3. *Processing*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software* komputer.

4. *Cleaning*

Apabila data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya pada analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel, dan untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2014).

b. Analisis Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam analisis bivariat ini dilakukan beberapa tahap antara lain:

- 1) Analisis proporsi atau presentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan.
- 2) Analisis dari hasil uji statistik menggunakan *chi-square*. Berdasarkan hasil uji statistik ini disimpulkan adanya hubungan dua variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.

- 3) Analisis keeratan hubungan antara dua variabel tersebut, dengan melihat nilai *Odds Ratio* (OR). Besar kecilnya nilai OR menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel yang diuji (Notoatmodjo, 2014)
- 4) Bila nilai *p-value* lebih kecil dari pada α ($p \leq 0,05$), berarti hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan bila nilai *p-value* lebih besar dari pada α ($p > 0,05$), berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2017).
- 5) Analisa data di bantu dengan program computer.

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian akan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Membuat rancangan yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, supaya penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai tujuan yang dicapai. Langkah-langkah dalam tahap persiapan adalah:

- a) Mengurus perizinan kepada institusi dan tempat penelitian. Dimana peneliti mengajukan surat izin permohonan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu, dilanjutkan dengan permohonan izin kepada pihak UPTD mampu PONEB Puskesmas Dayamurni Tulang Bawang Barat.
- b) Melakukan survey masalah dan membuat rumusan masalah.
- c) Penyusunan dan pengurusan proposal.
- d) Proses bimbingan BAB I, BAB II, BAB III.

- e) Penyusunan skala penilaian dengan instrument penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yaitu proses pengambilan dan pengolahan data. Langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam tahap pelaksanaan penelitian antara lain:

- a) Minta izin dari institusi.
- b) Menyerahkan surat izin dari institusi.
- c) Pengambilan data ditempat penelitian. Memilih responden dengan ketentuan yang sudah ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti kemudian memberikan penjelasan kepada responden tentang penelitian, antara lain tujuan penelitian, teknik yang akan digunakan dan waktu yang digunakan. Jika responden bersedia, responden diminta menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*).
- d) Responden yang bersedia kemudian dinilai pengetahuan dan kepatuhan diit DM nya menggunakan kuesioner, dimana peneliti memberikan waktu ± 15 menit untuk responden mengisi kuesioner tersebut.
- e) Pengolahan data
 - 1) Penyuntingan data (*editing*)
 - 2) Memberikan kode (*coding*).
 - 3) Memasukan data (*entry*).
 - 4) Memasukan data yang telah diskor (*entering*).
- f) Melakukan analisis data dengan memasukan koding pada SPSS dengan komputerisasi untuk diolah datanya.

- g) Penyusunan hasil penelitian.
- h) Proses bimbingan.
- i) Sidang hasil.